

**KETAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA TERHADAP  
LEMHANAS : “EFEK PEMANTAPAN KETAHANAN DAN TATA  
KELOLA PEMERINTAHAN INDONESIA MENUJU INDONESIA  
EMAS 2045”**

**Hera Aprillya Dwi Lestari<sup>1</sup>, Chintya Rachma Hudaya<sup>2</sup>, Muhammad Faqih Al  
Anshari<sup>3</sup>, Christian Daniel Arintonang<sup>4</sup>, Amudi Panigori Rangoraja<sup>5</sup>, Andra Ferdyan  
Prasetyo<sup>6</sup>, Daniel Situmorang<sup>7</sup>, Saffira Aulia<sup>8</sup>, Dwi Desi Yayi Tarina<sup>9</sup>**

[2310611033@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611033@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [2310611070@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611070@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>2</sup>,  
[2310611084@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611084@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>3</sup>, [2310611183@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611183@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>4</sup>,  
[2310611213@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611213@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>5</sup>, [2310611256@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611256@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>6</sup>,  
[2310611256@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611256@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>7</sup>, [2310611374@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611374@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>8</sup>,  
[dwidiesiyayitarina@upnvj.ac.id](mailto:dwidiesiyayitarina@upnvj.ac.id)<sup>9</sup>

**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta**

**Abstrak**

Untuk mewujudkan “Indonesia Emas 2045”, diterapkan beberapa pilar yang pemerintah dan para pelaksana negara memegang teguh agar “Indonesia Emas 2045 dapat terwujud”. Salah satu diantara pilar tersebut adalah “Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan”. Artikel ini membahas penelitian mengenai Pertahanan dan Keamanan yang dilakukan di Lembaga Pertahanan Nasional, dan bertujuan untuk menganalisis dan meneliti peran Lemhannas dalam mewujudkan Ketahanan dan Keamanan negara dalam konteks pemantapan ketahanan dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Data dikumpulkan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara kepada sumber di Lemhannas. Penelitian ini mengungkap informasi dari wawancara dengan Biro Umum Settama Lemhannas mengenai peran dan fungsi Lemhannas, strategi menghadapi cyber warfare dan terorisme, serta pengembangan kemampuan pertahanan wilayah. Lemhannas berperan dalam penyelenggaraan kader pimpinan nasional, kajian strategis, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan di seluruh NKRI, sehingga memiliki peran penting dalam mewujudkan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Lemhannas, yang menjalankan kajian strategis terkait pertahanan dan keamanan nasional, termasuk perang cyber dan terorisme, memberikan rekomendasi kebijakan kepada presiden untuk menjaga keutuhan negara. Berintegrasi dengan berbagai institusi seperti TNI, Polri, dan Kemenkopolkam, Lemhannas menghasilkan kajian yang mendukung ketahanan nasional. Lemhannas juga meningkatkan kapasitas nasional di bidang pertahanan melalui peningkatan SDM dan teknologi, serta membentuk kolam bakat untuk mengatasi masalah spesifik seperti cyber security dan AI. Artikel ini menguraikan temuan-temuan tersebut serta implikasinya dalam upaya lebih lanjut untuk memperkuat wawasan pembaca mengenai peran Pertahanan dan Keamanan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

**Kata Kunci:** ketahanan, keamanan, tata kelola pemerintahan.

**Abstract**

*To create "Indonesia Emas 2045", several pillars have been implemented that the government and state implementers are upholding so that "Indonesia Emas 2045 can be realized". One of these pillars is "Strengthening National Resilience and Governance". This article examines research on defense and security conducted at the National Defense Institute, focusing on analyzing and investigating the role of Lemhannas in achieving national resilience and security within the framework of enhancing resilience and governance in Indonesia. Data was collected using qualitative methods through interviews with sources at Lemhannas. This research reveals information from interviews with the Lemhannas General Secretariat General Bureau regarding*

*the role and functions of Lemhannas, strategies for dealing with cyber war and terrorism, as well as developing regional defense capabilities. Lemhannas plays a role in organizing national leadership cadres, strategic studies, and strengthening national values throughout the Republic of Indonesia, so that it has an important role in realizing national resilience and governance. Lemhannas, which carries out strategic studies related to national protection and security, including cyber warfare and terrorism, provides policy recommendations to the president to maintain the integrity of the country. Integrating with various institutions such as the TNI, Polri, and Kemenkopolkam, Lemhannas produces studies that support national resilience. Lemhannas also increases national capacity in the defense sector through improving human resources and technology, as well as establishing a talent pool to address specific problems such as cyber security and AI. This article describes these findings and impresses them in further efforts to strengthen readers' insight into the role of Defense and Security in realizing a Golden Indonesia 2045.*

**Keywords:** *resilience, security, resilience and governance.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia telah lama bercita-cita untuk keluar dari situasi Middle Income Trap (MIT) dimana situasi tersebut merupakan suatu peristiwa saat sebuah negara berhasil mencapai tingkat pendapatan menengah tetapi tidak dapat keluar dari tingkatan tersebut untuk menjadi negara maju. harapan untuk Indonesia kedepannya ialah menjadi sebuah negara dengan pendapatan per kapita yang sebanding dengan negara-negara lain yang telah maju. Oleh karena itu, Presiden Bapak Joko Widodo bersama dengan Airlangga Hartanto meluncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang diharapkan dapat mewujudkan visi-misi Indonesia Emas 2045<sup>1</sup>

Indonesia Emas 2045 merupakan sebuah visi-misi negara Indonesia saat ulang tahun ke-100 nya, dimana Indonesia berharap untuk dapat menjadi sebuah negara yang maju, modern, dan juga dapat bersaing di dunia internasional dengan negara adidaya lainnya.

Untuk mewujudkan “Indonesia Emas 2045”, diterapkan beberapa pilar yang pemerintah dan para pelaksana negara memegang teguh agar “Indonesia Emas 2045 dapat terwujud”. Salah satu diantara pilar tersebut adalah “Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan”

Pilar ini bertujuan untuk meningkatkan demokrasi Indonesia menuju demokrasi substantif, reformasi birokrasi dan kelembagaan, memperkuat sistem hukum nasional dan antikorupsi, dan mengembangkan politik luar negeri yang bebas aktif. Dalam perwujudan Pemantapan Ketahanan dan tata Kelola Kepemerintahan tersebut.<sup>2</sup>

Konsep Ketahanan Nasional (Tahnas) Indonesia adalah konsep pengembangan kekuatan nasional melalui pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang, serasi, dan selaras dalam seluruh aspek hidup secara utuh dan menyeluruh.<sup>3</sup>

Persoalan ketahanan dan keamanan negara tidak dapat dibahas secara terisolasi dari tantangan besar di bidang tata kelola pemerintahan seperti korupsi, nepotisme, dan kolusi yang berpotensi mengancam kestabilan dan keberlanjutan negara.

Oleh karena itu, penelitian tentang ketahanan dan keamanan negara menjadi sangat penting dalam memahami dan menghadirkan solusi bagi persoalan keberlangsungan negara

---

<sup>1</sup> Ekon.go.id. (15 Juni, 2024). Wujudkan Visi “Indonesia Emas 2045”, Pemerintah Luncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 - 2045. Dikutip dari: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5196/wujudkan-visi-indonesia-emas-2045-pemerintah-luncurkan-rencana-pembangunan-jangka-panjang-nasional-rpjpn-2025-2045>

<sup>2</sup> Indonesiabaik.id. (2020). Pilar Pembangunan Indonesia 2045. Dikutip dari : [https://indonesiabaik.id/motion\\_grafis/pilar-pembangunan-indonesia-2045](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/pilar-pembangunan-indonesia-2045)

<sup>3</sup>Annisa. (11 Oktober, 2023) Ketahanan Nasional: Pengertian, fungsi dan Asasnya. dikutip dari: [Ketahanan Nasional: Pengertian, Fungsi dan Asasnya \(umsu.ac.id\)](https://umsu.ac.id/Ketahanan-Nasional: Pengertian, Fungsi dan Asasnya)

menuju Indonesia Emas 2045. Sampai saat ini, masih belum banyak penelitian yang membahas tentang ketahanan dan keamanan negara secara komprehensif. Oleh sebab itu, penelitian tentang ketahanan dan keamanan negara sangat akan memberikan sumbangan yang berarti bagi keberlangsungan Indonesia Emas 2045.

### **Tinjauan Pustaka**

Pasca Perang Dunia II, negara dipandang sebagai aktor utama dalam menciptakan keamanan dengan tujuan menjamin kesejahteraan warga melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi, layanan sosial, kesehatan, pendidikan, hukum, ketertiban, pengurangan pengangguran, dan pembangunan infrastruktur. Oleh karena itu, negara dengan tekun mempertahankan peran sentralnya dalam aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya bagi warganya.

Keamanan atau security berasal dari bahasa Latin securus yang berarti bebas dari bahaya, ketakutan, dan ancaman. Keamanan sendiri dapat ditinjau melalui dua pendekatan: pertama, keamanan tradisional yang didefinisikan sebagai keamanan suatu negara yang mungkin diintervensi oleh kekuatan militer dari negara lain dan harus dilindungi oleh negara tersebut dengan kekuatan militer. Dalam pendekatan ini, negara adalah subjek dan objek dalam menciptakan keamanan. Kedua, pendekatan keamanan non-tradisional yang mengacu pada kebutuhan keamanan dari aktor non-negara.

Pertahanan atau defence dapat dianggap sebagai instrumen utama sebuah negara dalam menciptakan keamanan nasional, meskipun konsep keamanan nasional telah berkembang sejak akhir tahun 1940-an dengan mempertimbangkan wilayah, kedaulatan, dan individu warga negara. Kewajiban dan kewenangan negara dalam menciptakan keamanan nasional menjadikan pertahanan sebagai salah satu elemen penting sektor publik. Pendanaan untuk keamanan nasional memiliki status khusus karena memberikan prasyarat bagi stabilitas nasional, kemajuan ekonomi dan sosial, politik, kesehatan, dan sistem demokrasi.<sup>4</sup> (Mardhani Dewie, 2020)

Kesimpulan yang dapat diambil dari tinjauan pustaka di atas yakni Pertahanan dan Keamanan sangat penting untuk dilakukan penelitian secara lebih lanjut dan Penelitian langsung dalam pertahanan dan keamanan dapat dicapai melalui kunjungan ke Lembaga Pertahanan Nasional dan melakukan penelitian secara langsung dengan mewawancarai Biro Humas Lemhannas.

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian Kualitatif dengan cara mengumpulkan data nya yaitu dengan menggunakan Metode Wawancara. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses, dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan teori-teori sebagai dasar atau dukungan agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, teori digunakan sebagai gambaran umum latar penelitian dan sebagai bahan pendukung dalam pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif mengharuskan penelitiannya untuk membangun gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, opini, dan informasi yang diperoleh dari informan dalam situasi yang alamiah, serta menyajikannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut menggambarkan hasil penelitian apa adanya dari data yang telah diuji keabsahannya dan memenuhi kriteria kredibilitas.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mardhani, D. (2020). "Keamanan dan pertahanan dalam studi ketahanan nasional guna mewujudkan sistem keamanan nasional". *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*. 10(3). 279-298.

<sup>5</sup> Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., & Ambarwati, K.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Wawancara ini merupakan percakapan yang bertujuan dan diawali dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekadar percakapan dan bisa bersifat dari informal hingga formal. Meskipun semua percakapan memiliki aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau beberapa partisipan, aturan dalam wawancara penelitian lebih ketat. Berbeda dengan percakapan biasa, wawancara penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi dari satu sisi saja, sehingga hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara untuk mengungkap perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Penelitian terkait dengan ketahanan dan keamanan negara terhadap lemahnas dalam rangka pemantapan ketahanan dan tata kelola pemerintahan Indonesia menuju Indonesia emas 2045 yang dilaksanakan pada tanggal 8 mei 2024 di Lemhannas, mendapati informasi dari hasil wawancara yang dilakukan ke biro umum settama lemhannas (Gambar 1.1).

Dari wawancara yang dilakukan didapati jawaban terkait peran dan fungsi lemhannas, strategi dalam menghadapi cyber warfare dan terorisme, pengembangan kemampuan pertahanan wilayah dalam pertahanan nasional. Lemhannas memiliki peran dalam penyelenggaraan kader-kader pimpinan tingkat nasional, menyelenggarakan kajian yang bersifat konsepsi strategik, dan melakukan pemantapan nilai-nilai kebangsaan keseluruhan wilayah NKRI. Dengan demikian Lemhannas memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Dalam menjaga pertahanan dan keamanan nasional, Lemhannas tidak melaksanakan kebijakan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, namun bersifat konsepsi strategik. Lemhannas menjalankan kegiatan kajian sesuai dengan tema pertahanan keamanan baik dalam perang cyber, maupun terorisme, kemudian mengidentifikasi isu-isu strategik baik nasional, regional, maupun Internasional, dan nantinya akan menciptakan rumusan permasalahan yang nantinya memberikan rekomendasi kebijakan kepada presiden untuk mengambil langkah-langkah antisipatif dalam rangka menjaga keutuhan dan keamanan negara.



Gambar 1

---

(2022). Metodologi penelitian kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. [https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf)

<sup>6</sup> Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.

Dalam menjalankan fungsinya Lemhannas berintegrasi dengan beberapa Institusi ataupun lembaga seperti TNI, Polri, Kejaksaan, Kemenkopolhukam, Kantor Staf Presiden, dll. Integrasi dengan berbagai lembaga ini diharapkan hasil kajian bersama dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam membangun kapasitas nasional dalam bidang pertahanan, meliputi peningkatan SDM dan teknologi, Lemhannas sudah melahirkan naskah-naskah kajian jangka panjang tentang pendidikan, diperlukan adanya peningkatan di bidang pendidikan. Lemhannas juga membentuk sebuah kolam bakat dimana isinya adalah orang-orang berbakat, ketika nantinya kebutuhan untuk suatu masalah tertentu, maka dapat diambil SDM dari kolam bakat tersebut, seperti ahli cyber security, ahli di bidang Artificial Intelligence, ahli bidang blockchain, dsb.



Gambar 2 (Penyerahan sertifikat PjBL kepada Lemhannas)

## Pembahasan

Ketahanan nasional adalah situasi dinamis dari suatu bangsa yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang sudah terintegrasi, baik dari unsur sosial ataupun alamiah. Ini mencakup kesatuan yang menyeluruh dalam kehidupan nasional suatu negara, termasuk aspek pertahanan, ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan. Dalam konsep Indonesia, ketahanan nasional dijelaskan sebagai ketangguhan, kekuatan, kegigihan, dan kemampuan menguasai diri yang dimiliki suatu negara untuk menjalankan kehidupan berbangsa

Ketahanan Nasional memiliki ruang lingkup yang lebih ekstensif dibandingkan dengan keamanan komprehensif. Sementara keamanan komprehensif terfokus pada penanganan konflik fisik internasional, Ketahanan Nasional tidak hanya bertujuan menangkal agresi eksternal, tetapi juga bertujuan menghadapi segala macam tantangan, ancaman, serta hambatan yang bisa mengganggu perjuangan suatu bangsa dalam mempertahankan kepentingan nasional dan eksistensinya<sup>7</sup>. Dalam menuju Indonesia emas 2045, ketahanan terhadap pertahanan dan keamanan negara perlu dijaga sehingga nantinya akan menjaga tercapainya tujuan Indonesia emas 2045 dari berbagai tantangan dan ancaman. Lembaga Ketahanan Nasional dalam hal ini sebagai suatu lembaga yang memiliki peran dan fungsi yang terkait dengan ketahanan negara Indonesia, memegang peran penting dalam menjaga dan mempertahankan ketahanan nasional.

Sebab itu, Lemhannas mampu memberikan saran dan usul kepada presiden terkait dengan langkah-langkah yang harus diambil Presiden dalam menentukan arah negara Indonesia menuju Indonesia emas 2045, berupa kajian kajian terkait isu-isu nasional, regional, dan internasional, serta masalah terkait keamanan dan pertahanan negara.

<sup>7</sup> Suryohadiprojo, S. (1997). Ketahanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2(1), 13-32.  
<https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/19163>

Lemhannas juga berperan dalam membentuk pimpinan-pimpinan nasional, yang nantinya memiliki wawasan kebangsaan, serta dan sikap ketahanan yang baik, agar setiap lembaga yang dipimpin oleh pimpinan yang dihasilkan lemhannas, dapat mendukung dan menunjang ketahanan nasional negara Republik Indonesia.

## **SIMPULAN**

Perlu disadari bahwa Pertahanan dan Keamanan memiliki peran yang penting dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Lemhannas sebagai Lembaga Nasional memiliki peran yang penting seperti dalam penyelenggaraan kader-kader pimpinan tingkat nasional, menyelenggarakan kajian yang bersifat konsepsis strategik, dan melakukan pemantapan nilai-nilai kebangsaan keseluruhan wilayah NKRI . Oleh sebab itu, kami selaku mahasiswa berinisiatif melakukan penelitian mengenai Pertahanan dan Keamanan terhadap Lemhannas secara langsung sebagai salah satu cara untuk mencari tahu secara langsung dan lebih mendalam hal yang Lemhannas lakukan dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa. (2023) Ketahanan Nasional: Pengertian, fungsi dan Asasnya  
Ekon.go.id. (2024). Wujudkan Visi “Indonesia Emas 2045”, Pemerintah Luncurkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.
- Fiantika, F., Wasil, M., Jumiayati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March)*. Surabaya: PT. Pustaka Indonesiabaik.id. (2020). Pilar Pembangunan Indonesia 2045. [https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Indonesiabaik.id. (2020). *Pilar Pembangunan Indonesia 2045*. Dikutip dari : [https://indonesiabaik.id/motion\\_grafis/pilar-pembangunan-indonesia-2045](https://indonesiabaik.id/motion_grafis/pilar-pembangunan-indonesia-2045)
- Mardhani, D. (2020). “Keamanan dan pertahanan dalam studi ketahanan nasional guna mewujudkan sistem keamanan nasional”. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 10(3), 279-298.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Suryohadiprojo, S. (1997). Ketahanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 2(1), 13-32. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/19163>.